

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan sebagai suatu bentuk penelaah atau inquiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu (misalnya guru atau kepala sekolah) dalam situasi social (termaksud pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran serta keabsahan dari (a) praktik-praktik sosial kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka mengenai praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi kelembagaan tempat praktik-praktik itu dilaksanakan (Kemmis dalam (Farhana, Husan & Muttaqien, 2019)

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian merefleksi terhadap hasil tindakan. Penelitian tindakan cocok untuk meningkatkan kualitas subyek yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola dengan menggunakan media audio visual. Pada pelaksanaannya, penelitian ini dilaksanakan secara langsung. Peneliti bertindak sebagai pengajar.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Arenjaya XXI Kota Bekasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V.B sebanyak 1 kelas yang berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 7 orang putra dan 9 orang putri. Peneliti dalam

penelitian ini berperan sebagai guru yang terjun langsung ke lapangan dengan menggunakan modifikasi alat pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola untuk menyajikan pembelajaran yang dibantu oleh guru yang lainnya sebagai observer selama penelitian berlangsung.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Arenjaya XXI Kota Bekasi, tahun pelajaran 2022/2023. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena penulis merupakan salah satu pengajar di sekolah tersebut. Dengan demikian penulis sangat memahami karakteristik dari masing-masing siswa tersebut, lingkungan belajar di sekolah tersebut, sarana prasarana yang tersedia, juga keadaan staf pengajar yang ada di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

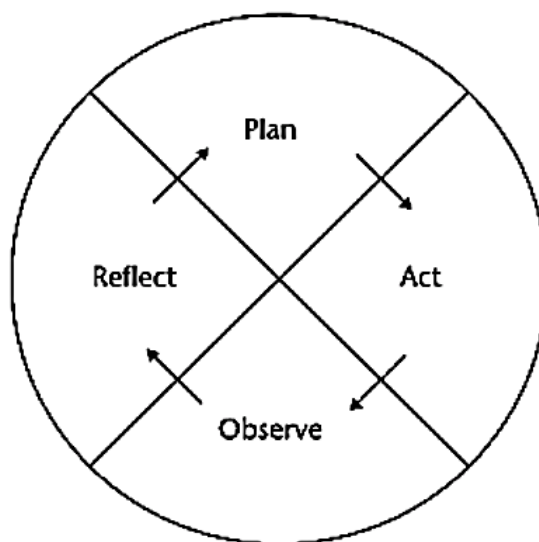
Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, yang dilaksanakan pada bulan April 2023 (\pm 4 minggu)

D. Prosedur Penelitian, dan Rencana Tindakan.

1. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan tindakan meliputi siapa yang melakukan, kapan, di mana, dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Arikunto (2018) mengemukakan konsep pokok penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah, (1) Perencanaan atau *planning*; (2) Pelaksanaan atau *acting*, (3) Pengamatan atau *observing*, dan (4) Refleksi atau *reflection*.



Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kurt Lewin.
(Sumber: Farhana, Husan & Muttaqien, 2019)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan kelas maka untuk mempermudah alur penelitian dibuatlah skema prosedurnya. Kesemua tahapan itu dilakukan setelah melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik perilaku siswa dalam melakukan aktivitas belajar pada kegiatan pembelajaran permainan sepakbola. Untuk lebih jelasnya maka perlu kiranya membuat alur penelitian dalam bentuk bagan sebagai pedoman selama melaksanakan tindakan pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. Berikut adalah skema atau alur penelitian tindakan kelas yang memuat dua siklus.

Atas dasar itu maka upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tindakan:

- a. Pengamatan (*observing*) yaitu guru dan peneliti mengamati (mencatat proses pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola di SDN Arenjaya XXI Kota Bekasi. Aktivitas siswa diamati berkaitan dengan sikap dan perilaku sebelumnya (pada tahap persiapan), selama dan sesudah melaksanakan aktivitas belajar *dribbling* permainan sepakbola. Ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi serta kendala pada saat mempelajari keterampilan teknik dasar *dribbling* permainan sepakbola serta pemahaman dan kemampuan awal (dasar) melakukan *dribbling* permainan sepakbola dalam proses pembelajaran.
- b. Menetapkan skenario pembelajaran dalam bentuk rancangan penelitian (*planning*), yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola.
- c. Menerapkan skenario pembelajaran (*acting*), yaitu peneliti dan guru melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan
- d. Refleksi, maksudnya adalah peneliti dan guru menganalisis hasil yang telah dilaksanakan untuk kemungkinan terjadinya perubahan rencana tindakan serta perubahan perilaku siswa dalam proses belajarnya guna menguasai teknik dasar *dribbling* permainan sepakbola.

2. Rencana Tindakan

Perencanaan tindakan adalah memformulasikan tindakan yang tepat untuk

mengawasi masalah itu. Dalam PTK disebut hipotesis tindakan yaitu suatu perubahan yang diduga bakal terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Dalam menentukan tindakan, peneliti berperan sebagai actor (guru) dibantu oleh observer (guru penjas) untuk melakukan rancangan tindakan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian dan observer menentukan suatu perencanaan tindakan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan menerapkan variasi bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola
- 2) Membuat lembar observasi yaitu:
 - a) Membuat notebook yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan dalam *notebook* harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.
 - b) Membuat jurnal harian yang digunakan sebagai alat pengumpul data untuk meninjau aspek aspek kegiatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola.
- 3) Penerapan proses pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola dengan pendekatan bermain.
- 4) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas atau alat) untuk kegiatan pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam situasi secara sadar dan terkendali setelah perencanaan selesai dilakukan. Tindakan merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik pembelajaran digunakan sebagai gagasan dalam melakukan tindakan kemudian tindakan tersebut digunakan sebagai pijakan dalam pengembangan tindakan-tindakan yang lainnya.

Pada proses pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai aktor (guru) yang terjun langsung untuk melaksanakan pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola dengan menggunakan media audio visual untuk merangsang gerakan yang sistematis. Pelaksanaan tindakan ini ditempuh dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menerapkan proses pembelajaran *dribbling* permainan sepakbola dengan menggunakan media audio visual yang sudah dirancang dalam satuan pengajaran bertujuan untuk merangsang gerak yang sistematis dalam pembelajaran.
- 2) Peneliti mengajar langsung dilapangan sekaligus melakukan pengamatan terhadap seluruh siswa yang belajar. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif.
- 3) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala kendala yang muncul selama pembelajaran berlangsung ke dalam lembaran observasi yang telah disiapkan.

c. Alternatif Pemecahan

Berdasarkan hasil proses pembelajaran yang dijadikan bahan untuk solusi yang tepat untuk melakukan tindakan perbaikan proses pembelajaran untuk pertemuan atau siklus dalam PTK berikutnya.

d. Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti dibantu oleh *observer* (guru penjas). Objek yang diamati adalah seluruh siswa selama pembelajaran dilaksanakan. Baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal. Bentuk observasi yang dapat dilakukan ada tiga fase kegiatan yaitu pertemuan perencanaan, observasi kelas, pembahasan umpan balik. Pertemuan perencanaan menentukan *observer* (pengamat) atau guru yang akan diamati. Kedua, guru harus menyamakan persepsi apa yang akan diamati dan masalah yang akan diamati. Kriteria yang perlu diperhatikan adalah rentang kategori terhadap munculnya indikator yang diamati. Misalnya respon siswa dalam menjawab pertanyaan guru.

e. Refleksi

Data yang diperoleh dari hasil observasi, selanjutnya dianalisis secara bersama-sama kemudian direfleksikan dan diinterpretasikan diberi makna. Pemaknaan data ini disesuaikan dengan hasil pelaksanaan tindakan sehingga dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Jika sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan artinya tinggal menarik kesimpulan tetapi jika belum sesuai dengan tujuan

yang diharapkan dapat digunakan untuk menyusun langkah-langkah tindakan selanjutnya.

E. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, catatan lapangan, test, foto dan video.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau cara untuk mengamati suatu keadaan atau suatu kegiatan (tingkah laku) sebagai upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan berlangsung. Observasi berupa lembar panduan observasi yang telah dibuat dan ditentukan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan. Perencanaan data dengan menggunakan observasi dilakukan subjektif agar mendapat data yang valid dan akurat.

b. Catatan lapangan

Catatan lapangan yaitu catatan otentik hasil observasi, yang menggambarkan tingkah laku murid atau kejadian-kejadian pada saat penelitian berlangsung yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Hal yang dicatat adalah tentang aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, interaksi guru dengan siswa dan interaksi peserta dengan peserta didik.

c. Tes

Penelitian ini untuk mengukur keterampilan *dribbling* permainan

sepakbola penulis mengukur tiga aspek yaitu afektif, kognitif dan *psikomotor*. Penilaian dilakukan terhadap hasil kerja peserta didik selama proses tindakan berlangsung. Dengan teknik penilaian ini dapat dihasilkan data secara kuantitatif mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik setelah tindakan dilaksanakan. Dengan teknik penilaian ini juga dapat terlihat jelas kesesuaian antara pendekatan atau metode yang digunakan terhadap hasil belajar peserta didik, berikut instrument penilaian *dribbling* permainan sepakbola. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Efektif

Aspek Penilaian	Komponen Penilaian	Skor		
		1	2	3
Afektif	1. Kerjasama dengan orang lain (Dalam persiapan, proses dan penutupan pelajaran) 2. Sportifitas (Menghargai teman, mengakui kelemahan diri sendiri dan mengakui kelebihan orang lain) 3. Kejujuran dan kepatuhan (Mematuhi perintah Guru, perarutan pembelajaran dan taat dan disiplin dalam pembelajaran)			
Jumlah Skor maksimal 9				

(Sumber: Rudjijanto, 2013)

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Kognitif

Aspek Penilaian	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
Kognitif	1. Jelaskan sikap awal (persiapan)					

	<p>dalam dribbling?</p> <p>[(1) Lutut sedikit ditekuk; (2) Badan dirundukan; (3)Tubuh di atas bola; (4) Bola berada didekat kaki tumpu; (5) Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar]</p> <p>2. Jelaskan Pelaksanaan dribbling?</p> <p>[(1)Fokus perhatian pada bola; (2)Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan; (3)Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki; (4)Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat; (5)Gantilah kecepatan, arah atau keduanya]</p> <p>3. Jelas bagaimana dribbling yang baik?</p> <p>[(1)Bola tetap berada di bawah tubuh; (2)Bola tetap berada dalam penguasaan; (3)Langkah kaki harus berirama; (4)Fokus pada bola dan lapangan sekitar, dan (5)Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola]</p>					
Jumlah Skor Maksimal 15						

(Sumber: Nurcahyo, 2014)

Tabel 3.3 Penilaian Keterampilan *Dribbling* Sepakbola

Aspek	Indikator Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
Persiapan	1) Lutut sedikit ditekuk 2) Badan dirundukan 3) Tubuh di atas bola 4) Bola berada didekat kaki tumpu 5) Kepala tegak untuk melihat lapangan sekitar					
Pelaksanaan	1) Fokus perhatian pada bola					

	<ul style="list-style-type: none"> 2) Kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang hanya diayunkan ke depan 3) Gunakan gerak tipu tubuh dan kaki 4) Kontrol bola dengan bagian kaki yang tepat 5) Gantilah kecepatan, arah atau keduanya 					
<i>Follow through</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pertahankan kontrol bola yang rapat 2) Bergeraklah mendekati teman 3) Bola selalu ada dalam penguasaan kaki 4) Bergerak melaju ke depan 5) Lihat ke depan dan perhatikan lapangan 					
Hasil	<ul style="list-style-type: none"> 1) Bola tetap berada di bawah tubuh 2) Bola tetap berada dalam penguasaan 3) Langkah kaki harus berirama 4) Fokus pada bola dan lapangan sekitar 5) Kaki mudah untuk menguasai atau mengontrol bola 					
Jumlah Skor Maksimal 20						

(Sumber: Nurcahyo, 2014)

2. Pengolahan Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah dengan perhitungan statistik menggunakan analisis deskriptif prosentase. Adapun rumus yang digunakan:

a. Mencari rata-rata

$$\text{Rata - rata } (\bar{X}) = \frac{\Sigma X}{n}$$

Dimana: \bar{X} = rata - rata yang dicari

Σ = jumlah

X = nilai

n = jumlah sampel

b. Kualitatif

$$P = \frac{fx}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Prosentasi keberhasilan

f = Jumlah yang berhasil

n = Jumlah responden

100% = bilangan tetap